

**ANALISIS PERBANDINGAN VALUASI SAHAM
MENGUNAKAN *FREE CASH FLOW* DAN *DIVIDEND
DISCOUNT MODEL* PADA PERUSAHAAN *IDX HIGH
DIVIDEND 20***

SKRIPSI



**OLEH :
MARIATUL QIBTIAH
2111102107006**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
BANJAR
2025**

**ANALISIS PERBANDINGAN VALUASI SAHAM
MENGUNAKAN *FREE CASH FLOW* DAN *DIVIDEND
DISCOUNT MODEL* PADA PERUSAHAAN *IDX HIGH
DIVIDEND 20***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak)



**OLEH :
MARIATUL QIBTIAH
2111102107006**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
BANJAR
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mariatul Qibtiah

NIM : 2111102107006

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil karya orang lain. Semua sumber baik yang berupa kutipan maupun rujukan adalah benar. Apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran atau penyimpangan dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Baniar, 25 Juli 2025



Mariatul Qibtiah

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Valuasi Saham Menggunakan *Free Cash Flow* dan *Dividend Discount Model* pada Perusahaan *IDX High Dividend 20*” diajukan oleh :

Nama : Mariatul Qibtiah
NIM : 2111102107006
Program Studi : Akuntansi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.

Dewan Penguji

Pembimbing Utama,



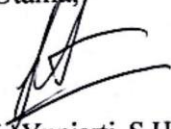
(Luthfia Ayu Karina, S.Pd., M.E.K.)
NUPTK. 4446770671230313

Pembimbing Pendamping,



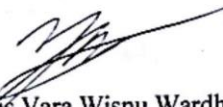
(Muhammad Yusuf, S.E., M.M.)
NUPTK. 8749763664130212

Penguji Utama,



(Setiafitrie Yuniarti, S.H., M.S.Ak.)
NUPTK. 3933765666237012

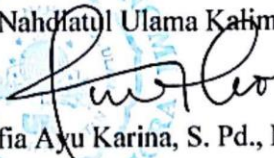
Penguji Pendamping,



(Yogi Aris Vara Wisnu Wardhana, S.E., M.A.)
NUPTK. 5538768669130312

Ditetapkan pada tanggal 25 Juli 2025 di Banjar, Kalimantan Selatan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan



Luthfia Ayu Karina, S. Pd., M.E.K

ABSTRAK

Nama : Mariatul Qibtiah
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Perbandingan Valuasi Saham Menggunakan
Free Cash Flow dan *Dividend Discount Model* Pada Perusahaan *IDX High Dividend 20*

Valuasi saham merupakan proses untuk menentukan nilai wajar suatu saham yang berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan menganalisis nilai intrinsik saham pada perusahaan sub sektor barang konsumsi primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang tergabung dalam indeks *IDX High Dividend 20* selama periode 2020–2024, menggunakan tiga pendekatan valuasi, yaitu *Free Cash Flow to Equity (FCFE)*, *Free Cash Flow to the Firm (FCFF)*, dan *Dividend Discount Model (DDM)*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan, data pasar saham, dividen per saham, dan jumlah saham beredar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *FCFE* dan *FCFF* menghasilkan mayoritas valuasi saham dalam kondisi *overvalued*, masing-masing sebesar 70% dan 75%, mencerminkan bahwa harga pasar melebihi nilai fundamental berdasarkan proyeksi arus kas. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menjadi emiten dengan kondisi *overvalued* tertinggi pada masing-masing pendekatan. Sebaliknya, pendekatan *DDM* menghasilkan 55% saham dalam kondisi *undervalued*, dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) menjadi emiten yang paling konsisten *undervalued* (80%). Perbedaan ini terjadi karena *FCFE* dan *FCFF* mempertimbangkan beban investasi, pembayaran utang, serta arus kas operasional, sedangkan *DDM* hanya berfokus pada estimasi pembagian dividen. Berdasarkan hasil tersebut, keputusan investasi yang dapat diambil adalah saham-saham yang *overvalued* menurut *FCFE* dan *FCFF* tidak disarankan untuk dibeli, atau bahkan sebaiknya dijual jika telah dimiliki. Sementara itu, saham-saham yang dinyatakan *undervalued* menurut pendekatan *DDM* layak untuk dibeli atau diakumulasi, khususnya bagi investor yang berfokus pada strategi pendapatan dividen jangka panjang. Oleh karena itu, pemilihan metode valuasi perlu disesuaikan dengan karakteristik perusahaan dan strategi investasi masing-masing investor.

Kata kunci : valuasi saham, *FCFE*, *FCFF*, *DDM*, nilai intrinsik, keputusan investasi, sub sektor barang konsumsi primer, *IDX High Dividend 20*

ABSTRACT

Name : Mariatul Qibtiah
 Study Program : Accounting
 Title : *A Comparative Analysis of Stock Valuation Using Free Cash Flow and the Dividend Discount Model on Companies Listed in the IDX High Dividend 20 Index*

Stock valuation is a process of determining the fair value of a stock, which plays an important role in investment decision-making. This study aims to calculate and analyze the intrinsic value of stocks in companies within the Consumer Non-Cyclicals sub-sector that are included in the IDX High Dividend 20 index during the period 2020–2024, using three valuation approaches: Free Cash Flow to Equity (FCFE), Free Cash Flow to the Firm (FCFF), and the Dividend Discount Model (DDM). The research method used is a descriptive quantitative approach with secondary data derived from financial statements, stock market data, dividends per share, and the number of shares outstanding. The results show that the FCFE and FCFF approaches yielded a majority of stocks in an overvalued condition, at 70% and 75% respectively, indicating that market prices exceeded the fundamental values based on projected cash flows. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) and PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) were the most overvalued issuers under each respective approach. On the other hand, the DDM approach showed that 55% of the stocks were undervalued, with PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) being the most consistently undervalued stock (80%). This difference arises because FCFE and FCFF consider investment burdens, debt payments, and operating cash flows, whereas DDM focuses solely on projected dividend distributions. Based on these results, investment decisions should avoid purchasing stocks categorized as overvalued under FCFE and FCFF, or consider selling them if already owned. Meanwhile, stocks identified as undervalued by the DDM approach are worth buying or accumulating, particularly for investors focused on long-term dividend income strategies. Therefore, the selection of a valuation method should be aligned with the characteristics of the company and each investor's investment strategy.

Keywords : stock valuation, FCFE, FCFF, DDM, intrinsic value, investment decisions, Consumer Non-Cyclicals sub-sector, IDX High Dividend 20